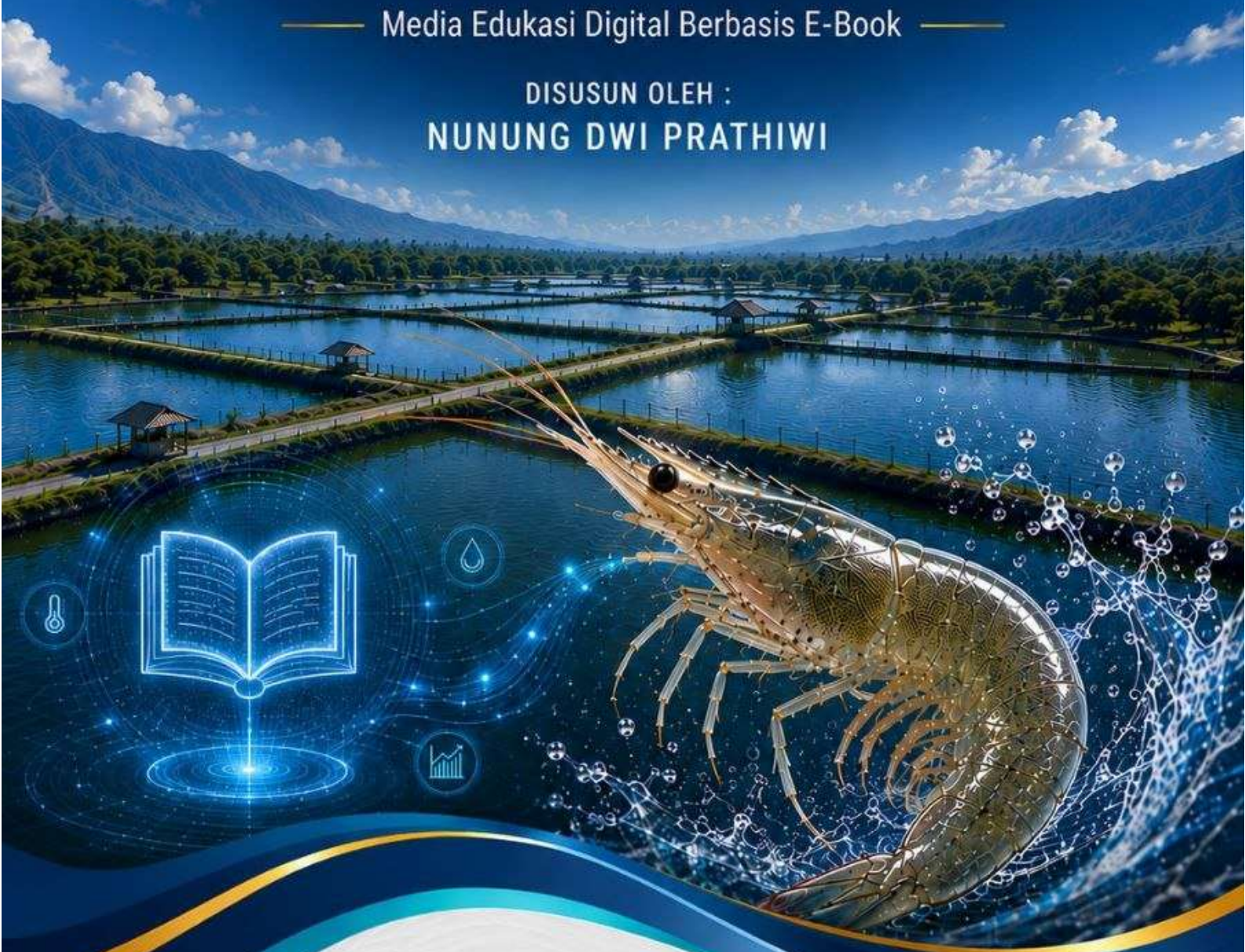


# — PROPOSAL INOVASI — **SAVANA**

## **SA**habat **VANA**me dan Kualitas Air

— Media Edukasi Digital Berbasis E-Book —

DISUSUN OLEH :  
NUNUNG DWI PRATHIWI



**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN DOMPU**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Proposal Inovasi Daerah SAVANA (SAhabat VANAmE dan Kualitas Air) dapat disusun dengan baik. Proposal ini disusun sebagai bentuk upaya dalam menghadirkan media edukasi digital yang dapat memudahkan akses informasi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname.

SAVANA hadir sebagai media edukasi digital berbasis *E-Book* yang menyajikan informasi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname secara praktis, sistematis, dan mudah dipahami. Pemanfaatan media digital melalui E-Book dan QR Code diharapkan dapat mempermudah akses informasi serta mendukung penyebaran informasi kepada berbagai pihak yang membutuhkan.

Proposal ini memuat gambaran mengenai latar belakang, tujuan, proses pelaksanaan, manfaat, serta penerapan SAVANA sebagai media edukasi digital. Kehadiran SAVANA diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman dan mendukung penerapan pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname, sehingga informasi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara lebih luas.

Saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan dan pengembangan SAVANA ke depannya. Semoga Proposal Inovasi Daerah SAVANA ini dapat memberikan manfaat serta menjadi salah satu upaya dalam mendukung pengembangan dan penyebaran informasi di bidang perikanan.

Dompu, Februari 2025

Penyusun

## DAFTAR ISI

|                                                      |            |
|------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                          | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                              | <b>iii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                       | <b>1</b>   |
| 1.1    Latar Belakang .....                          | 1          |
| 1.2    Tujuan .....                                  | 3          |
| 1.3    Manfaat .....                                 | 4          |
| <b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>                       | <b>6</b>   |
| 2.1    SAVANA (SAhabat VAName dan Kualitas Air)..... | 6          |
| 2.2    Cara Kerja .....                              | 8          |
| 2.3    Kesimpulan .....                              | 13         |
| <b>BAB III PENUTUP .....</b>                         | <b>14</b>  |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas unggulan perikanan budidaya yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan berperan penting dalam mendukung peningkatan produksi perikanan, ketahanan pangan, serta kesejahteraan masyarakat. Seiring meningkatnya kebutuhan pasar terhadap komoditas udang vaname, keberhasilan kegiatan budidaya menjadi faktor yang sangat menentukan dalam menjaga produktivitas dan keberlanjutan usaha pembudidaya. Salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan tersebut adalah pengelolaan kualitas air sebagai media kehidupan udang. Kualitas air yang berada pada kisaran optimal akan mendukung pertumbuhan, kesehatan, dan tingkat kelangsungan hidup udang, sedangkan kualitas air yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan stres, meningkatkan risiko serangan penyakit, menurunkan produktivitas, bahkan mengakibatkan kegagalan panen.

Pentingnya pengelolaan kualitas air dalam budidaya udang vaname telah ditegaskan dalam **Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 75/PERMEN-KP/2016 tentang Pedoman Umum Pembesaran Udang Windu (*Penaeus monodon*) dan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*)**, yang mengatur bahwa keberhasilan pembesaran udang didukung oleh penerapan cara budidaya yang baik, termasuk pengelolaan parameter kualitas air sesuai standar teknis. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kualitas air bukan hanya menjadi kebutuhan teknis pembudidaya, tetapi juga merupakan bagian penting dalam penerapan budidaya yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Di Kabupaten Dompu, budidaya udang vaname masih didominasi oleh sistem tambak tradisional yang sangat bergantung pada kondisi lingkungan perairan. Berdasarkan hasil observasi lapangan, kegiatan pembinaan, serta interaksi dengan pembudidaya, masih ditemukan bahwa sebagian pembudidaya belum melakukan pemantauan kualitas air secara rutin dan belum sepenuhnya memahami tindakan pengelolaan yang perlu dilakukan ketika terjadi perubahan parameter kualitas air. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya ketersediaan media informasi yang

praktis, mudah dipahami, mudah diakses, serta disusun sesuai dengan karakteristik budidaya udang vaname pada sistem tambak tradisional.

Di sisi lain, berbagai informasi mengenai budidaya udang vaname dan pengelolaan kualitas air sebenarnya telah tersedia dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, maupun media digital. Namun, informasi tersebut masih tersebar di berbagai sumber, menggunakan bahasa yang relatif teknis, dan belum disajikan secara terintegrasi dalam satu media yang dapat menjadi panduan praktis bagi pembudidaya. Akibatnya, pembudidaya memerlukan waktu untuk mencari referensi dari berbagai sumber sebelum memperoleh informasi yang dibutuhkan, sehingga penyampaian informasi teknis belum sepenuhnya berjalan secara efektif.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang untuk menghadirkan media penyebaran informasi yang lebih efektif, efisien, dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Pemanfaatan media digital memungkinkan informasi teknis dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa bergantung pada keterbatasan ruang, waktu, maupun kegiatan penyuluhan secara tatap muka. Selain memperluas jangkauan penyebaran informasi, media digital juga memberikan kemudahan dalam melakukan pembaruan materi sehingga informasi yang tersedia dapat terus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun regulasi di bidang budidaya perikanan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dikembangkan inovasi **SAVANA (SAhabat VAName dan Kualitas Air)** sebagai inovasi layanan informasi digital yang bertujuan meningkatkan kemudahan akses pembudidaya terhadap informasi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname pada sistem tambak tradisional. Produk utama inovasi ini berupa ***E-Book SAVANA*** yang disusun berdasarkan referensi ilmiah, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kebutuhan nyata di lapangan. *E-book* tersebut ditempatkan pada media digital resmi sehingga dapat diakses melalui *Quick Response (QR) Code* yang dipublikasikan pada berbagai media informasi, baik dalam kegiatan sosialisasi maupun melalui media digital, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi secara mudah, cepat, dan fleksibel menggunakan perangkat digital.

Melalui inovasi SAVANA diharapkan penyebaran informasi mengenai budidaya udang vaname tidak lagi terbatas pada media cetak maupun penyampaian informasi secara konvensional, tetapi berkembang menjadi layanan informasi digital yang lebih mudah diakses, praktis, dan berkelanjutan. Inovasi ini diharapkan mampu

meningkatkan pengetahuan dan kemandirian pembudidaya dalam melakukan pemantauan serta pengelolaan kualitas air, mendukung pengambilan keputusan teknis yang lebih tepat, mengurangi risiko kegagalan budidaya, serta mendorong peningkatan produktivitas budidaya udang vaname di Kabupaten Dompu.

## 1.2 TUJUAN

Inovasi **SAVANA (SAhabat VAName dan Kualitas Air)** disusun sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan pembudidaya terhadap media informasi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname yang mudah diakses, mudah dipahami, dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Melalui inovasi ini diharapkan penyebarluasan informasi tidak lagi terbatas pada metode konvensional, tetapi berkembang menjadi layanan informasi digital yang mampu mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kemandirian pembudidaya dalam mengelola kualitas air guna meningkatkan keberhasilan budidaya udang vaname. Adapun tujuan dari inovasi SAVANA adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemudahan akses pembudidaya terhadap informasi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname melalui layanan informasi digital.
2. Meningkatkan efektivitas penyebarluasan informasi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname melalui layanan informasi digital berbasis *E-Book* SAVANA yang dapat diakses secara cepat, mudah, dan berkelanjutan menggunakan Quick Response (QR) Code.
3. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembudidaya mengenai parameter kualitas air, teknik pemantauan, serta langkah-langkah pengelolaan kualitas air yang sesuai dengan kebutuhan budidaya udang vaname sistem tambak tradisional.
4. Mendukung pengambilan keputusan teknis dalam pengelolaan kualitas air melalui penyediaan informasi yang akurat, praktis, dan mudah dipahami sehingga dapat meminimalkan risiko kegagalan budidaya.
5. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi sebagai media edukasi dan penyebarluasan informasi yang efektif, mudah diakses, serta berkelanjutan untuk mendukung peningkatan produktivitas budidaya udang vaname.

### 1.3 MANFAAT

Inovasi SAVANA (SAhabat VANaMe dan Kualitas Air) memberikan nilai tambah dalam penyebaran informasi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname melalui layanan informasi digital. Inovasi ini memudahkan akses terhadap informasi, meningkatkan pemahaman pembudidaya, serta mendukung pengelolaan budidaya yang lebih baik. Adapun manfaat yang diberikan oleh inovasi SAVANA adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Layanan Informasi

SAVANA menghadirkan layanan informasi digital yang lebih praktis, mudah diakses, dan mudah dipahami dibandingkan dengan penyampaian informasi secara konvensional. Melalui inovasi ini, informasi mengenai pengelolaan kualitas air dapat diakses secara lebih cepat, kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung penyebaran informasi yang lebih efektif. Manfaat ini dapat dirasakan oleh pembudidaya, penyuluh perikanan, petugas teknis, maupun masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai budidaya udang vaname.

2. Meningkatkan Pengetahuan dan Kapasitas Pembudidaya

SAVANA membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembudidaya mengenai parameter kualitas air, teknik pemantauan, serta langkah-langkah pengelolaan kualitas air yang sesuai dengan budidaya udang vaname sistem tambak tradisional. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut, pembudidaya diharapkan mampu melakukan pemantauan kualitas air secara lebih mandiri, tepat, dan berkesinambungan.

3. Mendukung Keberhasilan Budidaya Udang Vaname

Informasi yang tersaji dalam SAVANA diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembudidaya dalam mengambil keputusan teknis terkait pengelolaan kualitas air. Penerapan pengelolaan kualitas air yang lebih baik diharapkan mampu meminimalkan risiko gangguan kualitas air, mengurangi potensi kegagalan budidaya, serta mendukung peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha budidaya udang vaname.

4. Mendorong Transformasi Digital dalam Penyebaran Informasi

SAVANA memanfaatkan media digital sebagai sarana penyebaran informasi melalui *Quick Response (QR) Code* yang menghubungkan pengguna dengan *E-book* SAVANA. Mekanisme ini memberikan kemudahan dalam mengakses

informasi sekaligus memungkinkan materi diperbarui secara berkelanjutan tanpa mengubah media akses yang telah digunakan. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dapat tetap relevan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun regulasi.

5. Mendukung Keberlanjutan dan Pengembangan Inovasi

SAVANA dirancang sebagai inovasi yang tidak hanya menjawab kebutuhan saat ini, tetapi juga memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Konsep layanan informasi digital yang digunakan memungkinkan penambahan maupun pembaruan materi sesuai perkembangan kebutuhan pembudidaya. Dengan demikian, inovasi ini diharapkan memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam mendukung pengembangan sektor budidaya perikanan.



## BAB II

### PEMBAHASAN

#### 2.1 SAVANA (SAhabat VAName dan Kualitas Air)

Sebagai inovasi layanan informasi digital, SAVANA tidak hanya menghadirkan media edukasi berupa *E-Book*, tetapi juga menawarkan sistem penyebaran informasi yang lebih praktis, mudah diakses, dan berkelanjutan. Perpaduan antara materi yang disusun berdasarkan referensi ilmiah, pemanfaatan Quick Response (QR) Code sebagai media akses, serta kemudahan pembaruan materi menjadi nilai tambah yang membedakan SAVANA dari media informasi konvensional. Adapun keunggulan inovasi SAVANA adalah sebagai berikut:

1. Berbasis Layanan Informasi Digital

SAVANA merupakan inovasi layanan informasi digital yang menghadirkan informasi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname dalam bentuk *e-book*. Berbeda dengan media informasi konvensional, SAVANA dirancang agar informasi dapat diakses secara digital sehingga lebih praktis, mudah diperoleh, dan tidak bergantung pada media cetak.

2. Mudah Diakses Melalui *Quick Response (QR) Code*

SAVANA memanfaatkan *Quick Response (QR) Code* sebagai media akses menuju *e-book* sehingga pengguna tidak perlu mencari dokumen secara manual. Cukup dengan memindai QR Code menggunakan telepon pintar, informasi dapat diakses dengan cepat, praktis, dan kapan saja selama tersedia jaringan internet.

3. Disusun Khusus untuk Budidaya Udang Vaname Sistem Tambak Tradisional

Materi dalam SAVANA difokuskan pada pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname sistem tambak tradisional yang disesuaikan dengan kondisi budidaya di lapangan. Fokus ini menjadi nilai tambah karena informasi yang disajikan lebih relevan dengan kebutuhan pembudidaya dibandingkan media informasi yang membahas budidaya secara umum.

4. Berbasis Referensi Ilmiah dan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Materi SAVANA disusun berdasarkan referensi ilmiah yang kredibel serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan budidaya udang vaname. Dengan demikian, informasi yang disajikan memiliki

dasar yang jelas, dapat dipertanggungjawabkan, dan relevan untuk diterapkan dalam kegiatan budidaya.

5. Materi Disusun Secara Terintegrasi

SAVANA menghimpun berbagai informasi penting mengenai pengelolaan kualitas air ke dalam satu media informasi sehingga pengguna tidak perlu mencari referensi dari berbagai sumber. Penyusunan materi secara terintegrasi memudahkan pengguna memperoleh informasi yang lengkap dalam satu akses.

6. Menyajikan Informasi yang Praktis dan Aplikatif

Materi dalam SAVANA tidak hanya menjelaskan konsep dan parameter kualitas air, tetapi juga menyajikan langkah-langkah praktis yang dapat diterapkan langsung dalam kegiatan budidaya udang vaname sistem tambak tradisional. Penyajian informasi disusun secara sistematis dengan menghubungkan teori, standar kualitas air, cara pengukuran, serta tindakan pengelolaan yang dapat dilakukan sesuai kondisi di lapangan. Dengan demikian, SAVANA menjadi media informasi yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif dalam mendukung kegiatan budidaya.

7. Praktis dan Mudah Dipahami

Materi disusun menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, serta dilengkapi dengan tabel, dan gambar pendukung sehingga memudahkan pengguna dalam memahami informasi yang disampaikan.

8. Materi Mudah Diperbarui

Sebagai media informasi digital, materi dalam *e-book* SAVANA dapat diperbarui apabila terdapat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun ketentuan yang berlaku. Pembaruan tersebut dapat dilakukan tanpa mengubah *Quick Response (QR) Code* yang telah disebarluaskan sehingga pengguna tetap menggunakan media akses yang sama.

9. Dapat Diakses Melalui Berbagai Perangkat Digital

*E-Book* SAVANA dapat diakses melalui berbagai perangkat yang terhubung dengan media digital sehingga pengguna dapat memperoleh informasi dengan mudah sesuai kebutuhan. Fleksibilitas tersebut memungkinkan informasi tetap dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama tersedia akses internet.

10. Mendukung Penyebarluasan Informasi Secara Berkelanjutan

Konsep layanan informasi digital memungkinkan penyebaran informasi dilakukan secara lebih luas tanpa terbatas oleh jumlah media cetak. Selain itu,

materi dapat terus dikembangkan sehingga informasi yang tersedia tetap relevan dengan kebutuhan pengguna.

#### 11. Memiliki Potensi Pengembangan

Konsep SAVANA tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk budidaya udang vaname, tetapi juga berpotensi dikembangkan sebagai media informasi digital untuk komoditas perikanan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan sektor budidaya.

## 2.2 CARA KERJA

Cara kerja inovasi SAVANA (SAhabat VAName dan Kualitas Air) dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling terhubung, mulai dari identifikasi kebutuhan informasi hingga evaluasi dan pengembangan inovasi. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan informasi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname dapat disusun sesuai kebutuhan, disajikan dalam bentuk digital, mudah diakses, serta dapat terus dikembangkan. Adapun tahapan cara kerja inovasi SAVANA adalah sebagai berikut:

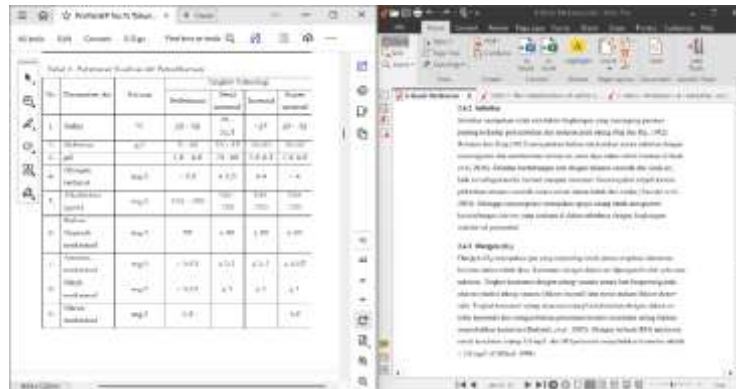
#### 1. Mengidentifikasi Kebutuhan Informasi

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi pembudidaya mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname. Identifikasi dilakukan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan budidaya di lapangan serta kebutuhan pembudidaya terhadap informasi yang praktis dan mudah diakses. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam menentukan materi yang akan disajikan dalam *e-book* SAVANA agar informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengguna.



## 2. Menghimpun dan Menyusun Materi

Setelah kebutuhan informasi diketahui, dilakukan penghimpunan/pengumpulan dan penyusunan materi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname. Materi dan standar parameter kualitas air dihimpun dari sumber terpercaya, referensi ilmiah, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan. Materi kemudian disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan kondisi budidaya udang vaname sistem tambak tradisional agar informasi yang disajikan lebih relevan dan dapat diterapkan oleh pembudidaya.



| No | Parameter Air | Satuan | Nilai Standar    |                       |                  |                       |
|----|---------------|--------|------------------|-----------------------|------------------|-----------------------|
|    |               |        | Standar Nasional | Standar Internasional | Standar Nasional | Standar Internasional |
| 1  | pH            |        | 6,5 - 8,5        | 6,5 - 8,5             | 6,5 - 8,5        | 6,5 - 8,5             |
| 2  | DO            | mg/l   | 5,0 - 6,0        | 5,0 - 6,0             | 5,0 - 6,0        | 5,0 - 6,0             |
| 3  | Salinitas     | ppt    | 10 - 20          | 10 - 20               | 10 - 20          | 10 - 20               |
| 4  | Temperatur    | °C     | 25 - 30          | 25 - 30               | 25 - 30          | 25 - 30               |
| 5  | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 6  | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 7  | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 8  | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 9  | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 10 | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 11 | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 12 | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 13 | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 14 | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 15 | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 16 | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 17 | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 18 | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 19 | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |
| 20 | Kelembaban    | mg/l   | 100 - 150        | 100 - 150             | 100 - 150        | 100 - 150             |

## 3. Mendesain Cover *E-Book* SAVANA

Cover *E-book* SAVANA didesain sebagai identitas visual SAHABAT VANAME dan Kualitas Air dengan menampilkan judul inovasi dan visual yang merepresentasikan budidaya udang vaname serta pengelolaan kualitas air. Desain disusun dengan tampilan yang menarik, informatif, dan mudah dikenali sehingga memperkuat identitas SAVANA sebagai media edukasi digital berbasis *e-book*.



Cover Depan Savana



Cover Belakang Savana

4. Menyusun Materi ke dalam *E-Book* SAVANA

Materi yang telah dihimpun dan disusun kemudian dikembangkan menjadi isi *E-Book* SAVANA sebagai produk utama inovasi. Materi disajikan secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta dilengkapi tabel dan gambar untuk memperjelas informasi mengenai parameter dan pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname. Penyusunan materi dilakukan agar informasi yang disampaikan bersifat informatif, praktis, dan aplikatif sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pembudidaya udang vaname.



5. Menyajikan *E-Book* SAVANA dalam Format Digital (PDF)

*E-Book* SAVANA disajikan dalam format digital *Portable Document Format* (PDF) yang memuat materi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname secara sistematis dan terstruktur. Format PDF digunakan agar seluruh materi dapat dihimpun dalam satu dokumen yang mudah disimpan, diakses, dan disebarluaskan melalui berbagai media digital. File PDF *E-Book* SAVANA kemudian diunggah ke media penyimpanan digital sehingga tersedia tautan yang dapat digunakan untuk mengakses *E-Book* SAVANA.



## 6. Membuat QR Code sebagai Media Akses

*E-book* SAVANA dalam format Portable Document Format (PDF) diunggah ke media penyimpanan digital dan dari file yang telah tersimpan tersebut diperoleh tautan atau *link* yang mengarah langsung ke *E-book* SAVANA. Tautan tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam layanan pembuat Quick Response Code (QR Code) untuk menghasilkan kode yang terhubung dengan *E-book* SAVANA. QR Code yang telah dibuat kemudian dipindai dan diuji untuk memastikan kode dapat terbaca dengan baik serta mengarahkan pengguna ke *E-book* SAVANA. Setelah dipastikan berfungsi dengan baik, QR Code digunakan sebagai media akses yang memudahkan pengguna memperoleh *E-book* SAVANA melalui pemindaian kode.



QR Code *E-Book* SAVANA

## 7. Menyiapkan Peralatan dan Media Pendukung Sosialisasi

Pada tahap ini dilakukan pencetakan pamflet yang memuat QR Code *E-Book* SAVANA sebagai media akses, serta menyiapkan peralatan dan media pendukung lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan sosialisasi *e-book*.



Pamflet digunakan untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan penyebaran *E-Book* SAVANA, serta sebagai media akses *E-Book* melalui QR Code.



8. Melaksanakan Sosialisasi dan Menyebarluaskan SAVANA  
*E-Book* SAVANA disosialisasikan dengan menyampaikan informasi mengenai materi dan isi *e-book*, tujuan dan manfaat SAVANA, serta pemahaman dan penerapan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname. Kegiatan sosialisasi didukung dengan pamflet yang memuat informasi mengenai *E-Book* SAVANA beserta QR Code sebagai media akses, sehingga pembudidaya dapat memperoleh informasi yang disampaikan sekaligus mengakses *E-Book* SAVANA dengan memindai QR Code yang tersedia. Selanjutnya, QR Code juga disebarluaskan melalui media sosial atau media digital untuk memperluas jangkauan akses informasi mengenai pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname.



Sosialisasi menyampaikan informasi mengenai SAVANA



Cara akses SAVANA dengan memindai QR Code

#### 9. Melakukan Evaluasi dan Pengembangan SAVANA

Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan SAVANA melalui kuesioner untuk memperoleh tanggapan pembaca mengenai kemudahan akses, kemudahan memahami informasi, manfaat materi yang disajikan, serta kepuasan terhadap *E-Book* SAVANA. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan perbaikan dalam pelaksanaan inovasi serta menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan dan pengembangan SAVANA agar tetap sesuai dengan kebutuhan pembaca.

### 2.3 KESIMPULAN

Inovasi SAVANA (SAhabat VANaMe dan Kualitas Air) merupakan solusi penyediaan informasi pengelolaan kualitas air budidaya udang vaname yang dikemas dalam bentuk *e-book* secara sistematis, praktis, mudah dipahami, dan aplikatif. Informasi yang disajikan dalam *E-Book* SAVANA membantu pembudidaya memahami, memantau, dan mengelola kualitas air budidaya udang vaname secara lebih tepat.

Dengan memanfaatkan Quick Response (QR) Code sebagai media akses, *E-Book* SAVANA dapat diperoleh dengan cara yang mudah dan praktis. Keunggulan tersebut menjadikan SAVANA sebagai inovasi yang dapat diterapkan bagi pembudidaya udang vaname di Kabupaten Dompu serta dapat dikembangkan dan diterapkan di daerah lain sebagai media informasi dalam mendukung pengelolaan kualitas air dan keberhasilan budidaya udang vaname.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian Proposal Inovasi Daerah Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pengusulan inovasi SAVANA (SAhabat VAName dan Kualitas Air). Semoga inovasi ini dapat memberikan manfaat bagi pembudidaya udang vaname di Kabupaten Dompu serta dapat dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas dalam mendukung pengelolaan kualitas air dan keberhasilan budidaya udang vaname.

Inovator



Nunung Dwi Prathiwi, A.Md.Si